

PENGARUH DAR, ROA, CR TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019

Jordan Kristian Bonar Pane¹, Meliyani², Diana Theresia Br Pandia³,
Stephen Windu Sihombing⁴, Mila Yulia Herosian⁵
jordankristianbonarpane@gmail.com, meliyaninganbiang@gmail.com,
theresiadiana19@gmail.com, windu_stephen@yahoo.com, milayuliaherosian@gmail.com
Universitas Prima Indonesia ,Indonesia

Abstract

This study analyzes the effect of Debt to Asset Ratio, Return On Assets, Current Ratio on Stock Prices in Consumer Goods Industrial Sector Companies listed on the IDX. The sample used in this study were 25 manufacturing sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period using the documentation method. existing data are published and listed on the IDX. Approach This research uses quantitative research and this type of research uses descriptive statistical research. The results showed that the Debt to Asset Ratio had an effect on stock prices, Return On Assets had no effect on stock prices and the Current Ratio had an effect on stock prices. Simultaneously Debt to Asset Ratio, Return On Assets, Current Ratio have an influence on the dependent variable, namely stock prices.

Keywords: Debt To Asset Ratio (DAR); Return on Assets (ROA); Current Ratio (CR); Stock price.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Current Ration terhadap harga saham di Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di BEIm dengan sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 25 perusahaan sub sector manufaktur di BEI periode 2015-2019 dengan menggunakan metode dokumentasi data yang ada dipublikasikan dan terdaftar di BEI. Pendekatan Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang sifatnya statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap harga saham, Return On Asset tidak berpengaruh terhadap harga saham dan current ratio berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Current Ration mempunyai pengaruh terhadap Variabel dependen yaitu Harga Saham.

Kata Kunci : Debt To Asset Ratio (DAR); Return On Asset (ROA); Current Ratio (CR); Harga Saham.

I. Pendahuluan

Industri barang dan konsumsi merupakan salah satu sektor yang bergerak di bidang manufaktur. industry barang dan konsumsi terdiri dari subsektor rokok, subsektor makanan dan minuman, subsektor farmasi, subsektor peralatan rumah tangga, subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dan subsektor lainnya. Industry barang dan konsumsi masih sangat di minati oleh para investor, hal itu dikarenakan harga saham di perusahaan industry barang dan konsumsi masih memberi potensi keuntungan, kinerja sektor industri Dalam 5 tahun terakhir Industri Barang Konsumsi mengalami pertumbuhan yang baik di tahun 2017 mampu tumbuh 9,23% meskipun tahun 2018 tumbuh 7,91% dan pada TW II 2019 mampu tumbuh sebesar 7,99%. Nilai investasi pada sektor industri

Barang Konsumsi selalu tumbuh sejak tahun 2015 sampai 2018 dan masih menjadi penyumbang terbesar dengan nilai mencapai Rp55,34 Triliun pada tahun 2018 dan pada semester I 2019 mampu mencapai Rp30,37 Triliun. saat ini indonesia masuk 10 besar dunia sebagai negara industry yang bernilai tambah tinggi. berdasarkan laporan BEI ada perusahaan sektor industri makanan dan konsumsi yang tidak dapat membayar hutang jangka Panjang dan hutang jangka pendek. Perubahan harga saham menjadi faktor para investor untuk membeli saham sehingga dapat mempengaruhi aset perusahaan. ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yaitu *DAR*, *ROA*, *CR*.

II. Landasan Teori

(Utami & Darmawan, 2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) *ROA* berpengaruh signifikan terhadap saham harga; (2) *NPM* berpengaruh signifikan terhadap harga saham; (3) *GPM* berpengaruh signifikan terhadap harga saham; (4) *CR* berpengaruh signifikan terhadap harga saham; (5) *DAR* tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap harga saham; (6) *DER* tidak berpengaruh pada harga saham; (7) *EPS* memoderasi *ROA*, *NPM*, *GPM*, *CR*, *DAR*, *DER* terhadap harga saham.

(Zaman, 2021) bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengaruh Debt To Asset Ratio (*DAR*) terhadap Return On Assets (*ROA*) berpengaruh positif tidak signifikan, (2) pengaruh Current Ratio (*DER*) terhadap Return On Assets (*ROA*) berpengaruh positif signifikan, (3) pengaruh Total Asset Turnover (*TATO*) terhadap Return On Assets (*ROA*) berpengaruh positif tidak signifikan (4) pengaruh Debt To Asset Ratio (*DAR*), Current Ratio (*CR*) dan Total Asset Turnover (*TATO*) secara bersamaan terhadap Return Terhadap Aktiva (*ROA*) dengan prob 0,00000 dan F-Statistic 11,82037 berpengaruh positif signifikan (5) pengaruh Return On Assets (*ROA*) terhadap Harga Saham berpengaruh positif dan tidak signifikan.

(Lestari & Suryantini, 2019) hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham apabila menggunakan *CR*, *DER*, *ROA* dan *PER*. Sebaliknya, *PER* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi periode tahun 2014—2016.

III. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan sektor barang dan konsumsi yang ada

pada bursa efek indonesia serta memakai media internet yang merupakan website resmi dari bursa efek indonesia yang bersitus www.idnfinancials.com, sementara itu untuk penelitian ini dilakukan sejak tahun 2020 sampai 2021. Dalam pelaksanaan penelitian ini, pendekatan yang dipergunakan ialah pendekatan kuantitatif. menurut Sugiono (2018:8) pendekatan kuantitatif ialah suatu jenis penelitian yang dilandaskan terhadap filsafat positivisme yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian berkenaan dengan sampel dan juga populasi tertentu. Jenis dari penelitian yang dilaksanakan ini ialah mempergunakan penelitian yang sifatnya ialah statistik deskriptif. Jenis dari penelitian yang dilaksanakan ini ialah mempergunakan jenis penelitian yang sifatnya ialah statistik deskriptif. Berdasarkan pada uraian penjelasan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:147) menjelaskan bahwa statistik deskriptif ini ialah suatu penelitian yang dilaksanakan guna melaksanakan penganalisisan data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dilaksanakan pengumpulan seperti apa adanya tanpa tujuan untuk menghasilkan suatu simpulan yang bisa digunakan atau diberlakukan secara generalisasi atau umum. Populasi penelitian ialah perusahaan sektor makan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek indonesia (BEI) untuk periode tahun 2015 - 2019, sedangkan pengambilan sampel penelitian mempergunakan purposive sampling. dengan:(1) perusahaan sector barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019, (2) perusahaan sector barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap dan berturut -turut selama periode 2015-2019, (3) perusahaan sector barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh laba berturut -turut selama periode 2015-2019. Sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan dikalikan dengan 5 tahun penelitian sehingga berjumlah 125 data penelitian. Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah metode dokumentasi. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, perusahaan barang dan konsumsi yang yang dipublikasikan dan terdaftar di bursa efek indonesia. Di dalam pelaksanaan ini, jenis data yang dipergunakan ialah data sekunder sumber data yang didapatkan ialah berasal dari laporan dari keuangan untuk perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar dalam bursa efek indonesia untuk periode tahun 2015-2019.

IV. Hasil dan Pembahasan

Hasil deskriptif pada penelitian ini adalah :

Tabel 1. Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------|-------|---------|---------|-----------|----------------|
| DAR | 140 | 7074 | 214930 | 42189.14 | 29190.313 |
| ROA | 140 | 23 | 984149 | 19809.09 | 83171.911 |
| CR | 140 | 5842 | 927653 | 114379.89 | 168035.223 |
| HARGA SAHAM | 140 | 0 | 94000 | 7800.31 | 16618.442 |
| Valid (listwise) | N 140 | | | | |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa N atau jumlah setiap variable yang valid berjumlah 140, dari 140 data sampel harga saham, angka minimal yaitu 0, angka maksimal adalah 94000, dengan nilai rerata yaitu 7800.31, dan nilai standar deviasi adalah 16618.442. Debt To Asset Ratio dari 140 sampel diketahui bahwa angka minimal yaitu 7074, angka maksimal yaitu 214930, nilai rerata (mean) adalah 42189.14 serta nilai standar deviasinya adalah 29190.313, artinya nilai rerata debttoasset ratio lebih tinggi daripada nilai standar deviasinya maka dapat ditentukan data bersifat homogen yang berarti rata-rata variable *Debt To Asset Ratio* memiliki tingkat penyimpangan yang rendah. *Return On Asset* dari 140 sampel diketahui bahwa angka minimal yang ada adalah 23, angka maksimal adalah 984149, nilai rerata sebesar 19809.09 serta nilai standar deviasinya adalah 83171.911, artinya nilai rerata return on asset lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasinya, maka dapat diketahui data bersifat heterogen yang berarti bahwa rata-rata variable *Return On Asset* memiliki tingkat penyimpangan yang tinggi. *Current Ratio* dari 140 sampel diketahui bahwa angka minimal yang ada adalah 5842, angka maksimal adalah 927653, nilai rerata sebesar 114379.89 serta nilai standar deviasinya yaitu 168035.223. Artinya nilai rerata *Current Ratio* lebih kecil dibanding nilai standar deviasinya sehingga dapat diketahui data memiliki sifat heterogen yang artinya rerata variable *Current Ratio* memiliki tingkat penyimpangan yang rendah.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

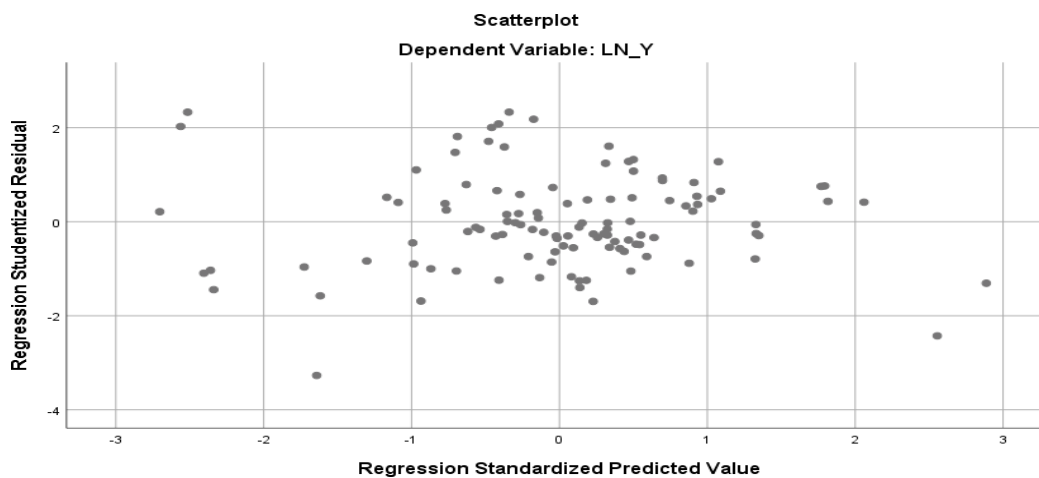
Tabel 2. Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | |
|----------------------------------|---------------------|------------|
| N | 112 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.08534828 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .068 |
| | Positive | .068 |
| | Negative | -.042 |
| Test Statistic | .068 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200 ^{c,d} | |
| Syarat | > 0,05 | |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan data dalam Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi diperoleh pada table kolmogorov-smirnov tersebut yaitu $0,200 > 0,05$ berdasarkan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai mempunyai distribusi yang normal.

2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

Gambar 1. Scatterplot

Dari output scatterplots tersebut dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola Dengan demikian dari ciri-ciri tersebut dapat

ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data yang diteliti.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|---------------|
| 1 | .581 ^a | .338 | .320 | | 1.10032 | 1.878 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

Memakai tes Durbin Waston. mengungkapkan apabila angka DW yang diperoleh berkisar ataupun hampir mendekati angka 2, hal tersebut berarti model regresi bebas daripada gejala autokorelasional. Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan dengan metode Durbin Watson adalah 1,878, sesuai dengan aturannya nilainya $2 - d < 4 - d$ maka hasil ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.096 | 2.790 | | .751 | .454 | | |
| | LN_X1 | .544 | .330 | .249 | 1.649 | .102 | .268 | 3.727 |
| | LN_X2 | .890 | .122 | .603 | 7.316 | .000 | .904 | 1.107 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

Dari hasil analisis penelitian yang ditunjukkan tabel 3.4 diperoleh nilai tolerance Debt To Asset Ratio 0,268, Return On Asset 0,904, Current Ratio 0,274, ini menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Nilai VIF Debt To Asset Ratio 3,727, Return On Asset 1,107, Current Ratio 3,647, ini menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil daripada 10. Hasil ini menunjukkan menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS menghasilkan output data seperti dibawah ini:

Tabel 5. Uji t Hipotesis

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 2.096 | 2.79 | | 0.751 | 0.454 |
| | LN_X1 | 0.544 | 0.33 | 0.249 | 1.649 | 0.102 |
| | LN_X2 | 0.89 | 0.122 | 0.603 | 7.316 | 0.000 |
| | LN_X3 | 0.283 | 0.312 | 0.135 | 0.905 | 0.367 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

1. Debt To Asset Ratio (X_1) dengan nilai t_{Hitung} 1.649 < t_{tabel} 1.980 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.102 > 0.05, dengan demikian bisa ditarik kesimpulan Debt To Asset Ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.
2. Return On Asset (X_2) dengan nilai t_{hitung} 7.316 > t_{tabel} 1.980 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05, dengan demikian bisa ditarik kesimpulan Return On Asset mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.
3. Current Ratio (X_3) dengan nilai t_{hitung} 0.905 < t_{tabel} 1.980 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.367 > 0.05, dengan demikian bisa ditarik kesimpulan Current Ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

Tabel 6. Uji F Hipotesis

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|----------------|---------|-------------|--------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regression | 66.763 | 3 | 22.254 | 18.381 | .000 ^b |
| | Residual | 130.756 | 108 | 1.211 | | |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

Dari tabel 6 diatas menunjukkan angka signifikasinya 0.000 < 0.05), dengan begitu bisa ditarik kesimpulan bahwa Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Current Ratio secara

bersamaan (simultan) mempunyai pengaruh terhadap Variabel dependen yaitu Harga Saham.

Pembahasan

1. Pengaruh Debtto Asset Ratio terhadap Harga Saham

Variabel Debtto Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Hal itu di buktikan dengan jumlah koefisien korelasi dengan nilai thitung $1.649 < t_{tabel} 1.980$ mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.102 > 0.05$, dengan demikian bisa ditarik kesimpulan Debt ToAsset Ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Hasil tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Valentino & Sularto, 2013). Penelitian menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga saham di sebabkan karena Debt to Asset Ratio yang tinggi dapat Menunjukkan resiko yang tinggi pada perusahaan karena perusahaan mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dalam melunasi Kewajiban kepada pihak ketiga. Akan tetapi jika perusahaan menggunakan dan memanfaatkan secara efektif maka tingginya nilai Debtto Asset Ratio bukanlah hal yang buruk karena laba yang diperoleh dapat membayar utang secara berkala dan dapat memberikan keuntungan (Putra et al., 2021).

2. Pengaruh Retrun On Asset Terhadap Harga Saham

Variabel Retrun On Asset berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Hal itu di buktikan dengan jumlah koefisien korelasi dengan nilai thitung $7.316 > t_{tabel} 1.980$ mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dengan demikian bisa ditarik kesimpulan Return On Asset mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiani et al., 2020) . Penelitian lain oleh (Hayati et al., 2019) menegaskan bahwa Return On Asset mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham dan (Bustani, 2020).

3. Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Variabel current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019. Hal itu di buktikan dengan jumlah koefisien korelasi dengan nilai thitung $0.905 < t_{tabel} 1.980$ mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.367 > 0.05$, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2018) menunjukkan bahwa current ratio

menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penelitian lainnya yang mendukung penelitian ini adalah (Jati, 2020) bahwa current ratio menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan (Ariesa et al., 2020) menguatkan hasil penelitian bahwa current ratio mempengaruhi harga saham.

V. Kesimpulan

Berdasarkan pengaruh hasil penelitian dari Debt to Asset Ratio, Return on Asset, dan Current Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019, dengan menggunakan metode analisis dan dapat disimpulkan :

1. Debt to Asset Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah koefisien kolerasi yaitu thitung sebesar 1.649 Yang lebih kecil 1.980 dari ttabel dengan tingkat signifikan 5% sebesar $0.102 > 0.05$.
2. Return on Asset secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah koefisien kolerasi yaitu thitung sebesar 0.7316 yang lebih kecil 1.980 dari ttabel dengan tingkat signifikansi 5% sebesar $0.000 < 0.05$.
3. Current Ratio secara partial berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah koefisien kolerasi yaitu thitung sebesar 0.0905 yang lebih kecil 1.980 dari ttabel dengan tingkat signifikansi 5% sebesar $0.367 > 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesa, Y., Tommy, T., Utami, J., Maharidha, I., Siahaan, N. C., & Nainggolan, N. B. (2020). The Effect of Current Ratio (CR), Firm Size (FS), Return on Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) on the Stock Prices of Manufacturing Companies listed in Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 Period. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 2759–2773. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1286>
- Bustani, B. (2020). The Effect Of Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM),

- Dividend Payout Ratio (DPR) And Dividend Yield (DY) On Stock Prices In The Subsectors Insurance Company Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2015-2018. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(3), 170–178. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i3.113>
- Hayati, I., Saragih, D. H., & Siregar, S. (2019). The Effect Of Current Ratio , Debt To Equity Ratio And Roa On Stock Prices In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 1(1), 10–11.
- Jati, W. (2020). Effect of Current Ratio and Return on Equity on Dividend Payout Ratio Policy. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.26858/jiap.v10i1.13571>
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1844. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). “Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019.” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 84–93. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1682>
- Septiani, M., Ariyani, N., & Ispriyahadi, H. (2020). The effect of stock prices, return on assets, and firm size on dividend payout ratio: evidence from Indonesian financial service companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 17–27. <https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.17-27>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1195>
- Valentino, R., & Sularto, L. (2013). Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity (DER), dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5, 195–202.
- Wibowo, D. A. (2018). Effect of Debt to Equity Ratio , Current Ratio and Inflation on Share Price on Real Estate Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Business & Management*, 6(11), 61–67.
- Zaman, M. B. (2021). Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017.

Journal of Industrial Engineering & Management Research, 2(1), 114–132.

<https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/119/95>